

NADA ADMAWATI. 2024. *Penggunaan Ondhâggha Bhâsa dalam Interaksi Warga di Desa Sumur Kembang Kabupaten Bangkalan (Kajian Sociolinguistik)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Dr. Hani'ah, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Penggunaan *ondhâggha bhâsa* digunakan oleh masyarakat suku Madura dalam melakukan aktivitas sehari-hari. *Ondhâggha bhâsa* merupakan bahasa daerah yang harus dijaga dan dilestarikan oleh suku yang menggunakannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan *ondhâggha bhâsa* yang ada di Desa Sumur Kembang Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa tuturan lisan warga di Desa Sumur Kembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik rekam, catat, dan simak bebas libat cakap. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan pengujian simpulan. Prosedur penelitian dilakukan dengan tiga tahapan, yakni tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi penyidik. Hasil penelitian terdapat tiga *ondhâggha bhâsa* yang digunakan oleh warga di Desa Sumur Kembang Kabupaten Bangkalan berupa, (1) *ondhâgghâ bhâsa éngghi-bhunten*, (2) *ondhâgghâ bhâsa engghi-enten*, dan (3) *ondhâgghâ bhâsa enjâ'-iyâ*. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 29 interaksi yang dirinci oleh peneliti menjadi 120 tuturan kemudian diklasifikasikan atau digolongkan sesuai dengan penggunaan *ondhâgghâ bhâsa* Madura. Berdasarkan data yang sudah dirinci dalam bentuk tuturan ditemukan 21 tuturan penggunaan *ondhâgghâ bhâsa* Madura *éngghi-bhunten*, 15 tuturan penggunaan tingkatan bahasa Madura *engghi-enten*, dan, 84 tuturan penggunaan *ondhâgghâ bhâsa* Madura *enjâ'-iyâ*.

Kata-kata kunci: *ondhâggha bhâsa*, interaksi, dan sociolinguistik

NADA ADMAWATI. 2024. *Use of Ondhâggha Bhâsa in Citizen Interaction in Sumur Kembang Village, Bangkalan Regency (Sociolinguistic Study)*. Thesis, Indonesian Education Study Program, Faculty of Education, Trunojoyo Madura University. Advisor: Dr. Hani'ah, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

The use of ondhâggha bhâsa is used by the Madurese ethnic community in carrying out daily activities. Ondhâggha bhasa is a regional language that must be protected and preserved by the ethnic group that uses it. The aim of this research is to describe the use of ondhâggha bhâsa in Sumur Kembang Village, Bangkalan Regency. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The data in this research is in the form of oral speech from residents in Sumur Kembang Village. The data collection techniques used in this research are recording, noting and listening without being able to engage in skill. Data analysis is done by means of data reduction, data presentation, and deduction and testing. The research procedure was carried out in three stages, namely the preparation, implementation and reporting stages. Data validity was carried out using investigator triangulation. The research results show that there are three ondhâggha bhâsa used by residents in Sumur Kembang Village, Bangkalan Regency in the form of, (1) ondhâgghâ bhâsa éngghi-bhunten, (2) ondhâgghâ bhâsa engghi-enten, and (3) ondhâgghâ bhâsa enjâ'-iyâ. Based on the data obtained, there were 11 interactions which were broken down by the researchers into 120 utterances which were then classified or grouped according to the use of Madurese ondhâgghâ bhâsa. Based on the data that has been detailed in the form of utterances, it was found that 21 utterances used Madurese ondhâgghâ bhâsa éngghi-bhunten, 15 utterances used the Madurese language level engghi-enten, and, 84 utterances used Madurese ondhâgghâ bhâsa enjâ'-iyâ.

Key words: *ondhâggha bhâsa, interaction, and sociolinguistics*